

Abdul_Latif_RESWARA_ckh

by

Submission date: 06-May-2023 09:30PM (UTC-0400)

Submission ID: 2086157464

File name: Abdul_Latif_RESWARA_ckh.docx (100.22K)

Word count: 3024

Character count: 19503

PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN MEDIA SOSIAL PADA KARANG TARUNA DESA WANGUN HARJA

Abdul Latif^{1*}, Erna Apriani², Zulfa
Zakiatul Hidayah³, Wiyarno⁴,
Isarianto⁵

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Institusi, Universitas Pelita Bangsa
⁵ , Fakultas Teknik, Universitas Pelita
Bangsa

Article history
Received : diisi oleh editor
Revised : diisi oleh editor
Accepted : diisi oleh editor

***Corresponding author**
Abdul Latif
Email :
abdullatif@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan tidak lepas dari seni dalam pengelolaan keuangan individu, di zaman yang terus berkembang serta dibarengi pertumbuhan teknologi informasi yang pesat, tentu generasi muda harus bisa mengoptimalkan penghasilan serta efisiensi pengeluaran untuk kepentingan pribadi pada jangka pendek dan jangka Panjang. Sebagian besar generasi milenial dan gen z kurang dalam efisiensi penghasilannya dikarenakan kurangnya pemahaman terkait manajemen keuangan. Kemajuan teknologi informasi juga tidak lepas dari kebaruan yang terus berubah setiap saat, rata-rata pengguna smartphone didominasi oleh kalangan milenial dan gen z pada tahun 2022, hal ini menjadi bukti bahwa generasi emas untuk tahun 2045 semakin nyata. Tujuan dari kegiatan ini dilatar belakangi untuk memberikan pemahaman, penguatan, wawasan, serta semua hal terkait manajemen keuangan dan media sosial dan segala hal yang mesti dipersiapkan dan diantisipasi dalam implikasi IPTEK tersebut, khususnya remaja dan pengurus karang taruna desa wangun harja. Populasi pada kegiatan pengabdian ini merupakan remaja dan pengurus karang taruna desa wangun harja. Setelah diselenggarakan pengabdian dengan tema penguatan manajemen keuangan dan media sosial diharapkan wawasan, dan pemahaman peserta pengabdian dapat bertambah dan lebih bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi dan organisasi, serta bijak dalam pengelolaan media sosial. Metode pelaksanaan dilakukan dengan edukasi, sosialisasi, serta penguatan manajemen keuangan, dan pengelolaan media sosial bagi para anak muda, anggota, dan pengurus Karang Taruna Desa Wangun Harja.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Manajemen keuangan, Media Sosial, Digitalisasi

Abstract

Financial literacy cannot be separated from the arts in managing individual finances; in an age that continues to develop and is accompanied by the rapid growth of information technology, of course, the younger generation must be able to optimize income and efficiency of spending for personal interests in the short and long term. Most millennials and gen z generations need more efficiency in their income due to a lack of understanding regarding financial management. Advances in information technology are also inseparable from innovations that continue to change all the time; the average smartphone user was dominated by millennials and gen z in 2022, proving that the golden generation for 2045 is getting real. The purpose of this activity is to provide understanding, strengthening, and insight, as well as all matters related to financial management and social media and all things that must be prepared and anticipated in terms of the implications of science and technology, especially teenagers and the Karang Taruna management in Wangun Harja Village. The population in this community service activity is the youth and management of the Wangun Harja Village Youth Organization. After the service is held with the theme of strengthening financial management and social media, the insight and understanding of the service participants can increase and be wiser in managing personal and organizational finances and being wise in managing social media. The implementation method is done by educating, socializing, strengthening financial management, and managing social media for young people, members, and interns of Karang Taruna in Wangun Harja Village.

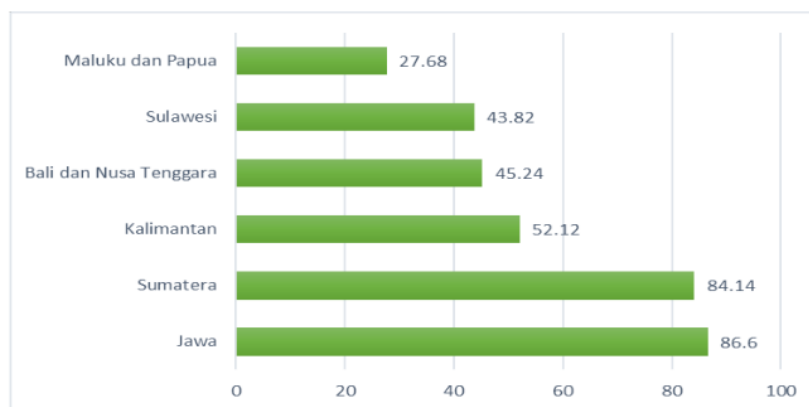
Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Social Media, Digitalization

Copyright © 2023 Abdul Latif, Erna Apriani, Zulfa Zakiatul Hidayah, Wiyarno, Isarianto

PENDAHULUAN

Fenomena yang sangat umum terjadi yaitu masih banyak masyarakat khususnya pemuda dalam mengelola keuangan pribadi ataupun organisasi tanpa melakukan perencanaan dengan baik dikarenakan kesulitan memisahkan antara kebutuhan serta keinginan (Syarifudin et al., 2023). Hal ini menyebabkan total pengeluaran akan lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan sehingga mengakibatkan timbul tidak seimbangnya kondisi finansial. Dibutuhkan perencanaan keuangan yang matang, dimana terdapat pencatatan yang rapi, sistematis dan terkontrol (Keown & et al, 2013). Risiko tidak teraturnya pengelolaan keuangan akan menjadi masalah dikemudian hari akibat kurang tepatnya perencanaan serta pengelolaan keuangan pribadi dan organisasi (Bastian, 2021).

Pesatnya perkembangan smartphone sebagai penggunaan media oleh pengguna media sosial atau jejaring internet di Indonesia mencapai 370.1 juta pengguna yang terdata aktif pada tahun 2022 membuat Indonesia menjadi negara keempat terbesar di dunia sebagai populasi penggunaan smartphone setelah china, india, serta amerika serikat. Menurut (Alyusi, 2019) bukan hanya belanja online, tapi manusia mampu mengakses informasi apapun yang hendak dicari. Masyarakat modern pada umumnya memanfaatkan smartphone untuk media yang mendukung kegiatan sehari-hari seperti berbelanja kebutuhan dengan secara online melalui aplikasi pada smartphone (Dian Prajarini, 2020). Ragamnya aplikasi pada smartphone dilatar belakangi dengan ragamnya kebutuhan pada masyarakat.. Mayoritas masyarakat memanfaatkan pengguna aplikasi smartphone untuk belanja online, transportasi online, serta sosial media (Apriani et al., 2022).



Sumber: Puslitbang Aptika IKP Kominfo (2023)

Gambar 1. Jumlah Pengguna Smartphone di Indonesia Berdasarkan Pulau

Dari informasi data pada gambar 1 bisa dilihat, penggunaan smartphone terbanyak di Indonesia berdasarkan kepulauan didominasi oleh pulau jawa dengan angka sebesar 86.60 persen. Kondisi ini didasarkan karena tingkat harga smartphone lebih murah dan relatif terjangkau di pulau jawa, mengingat produsen smartphone berada di jabodetabek menyebabkan harga relatif murah. Perkembangan ekonomi telah dipengaruhi oleh tumbuh pesatnya media sosial, perubahan transaksi jual beli dari awalnya hanya bisa dengan tatap muka, telepon, serta pos, sekarang lebih mudah dan simple hanya dengan media sosial dengan jejaring internet (Anggoro et al., 2023). Komunikasi antar produsen, calon pelanggan, serta pelanggan dengan adanya media sosial memungkinkan sebagai media komunikasi para pelaku pasar. Menurut (Astuti et al., 2023) media sosial menyebarluaskan pesan secara komunikatif dan santai serta memberikan identitas pada merek atau brand yang dipasarkan, situs-situs media sosial seperti Facebook, Twitter, Youtube dan sebagainya.

Berdasarkan hasil survei awal di karang taruna desa wangun harja ditemukan bahwa masih banyak para pemuda yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi ataupun organisasi, dalam menyisihkan uangnya untuk disimpan maupun di investasikan. Sebagian besar pemuda berfrosesi sebagai karyawan pabrik, pedagang, buruh lepas, dan pengurus organisasi di desa wangun harja. Pemmasalahan yang sering terjadi disebabkan oleh ketidak terampilan para pemuda dan pengurus karang taruna dalam mengelola keuangan pribadi dan organisasi yang cukup kompleks. Dimana para pemuda pemudi mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi skala prioritas atau dengan kata lain, mereka masih kesulitan dalam memisahkan antara kebutuhan serta keinginan. Hal ini menyebabkan total pengeluaran akan lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan sehingga mengakibatkan timbulnya tidak seimbangnya kondisi finansial.

Terdapat beberapa pengabdian terdahulu sebagai rujukan pada kegiatan pengabdian ini seperti (Puspita et al., 2023) dengan tema pengabdian Sosialisasi Strategi Pemasaran Produk Melalui Media Sosial bagi Pelaku UMKM. (Apriani et al., 2022) dengan tema pengabdian Literasi Investasi Digital pada Pasar Modal Indonesia di Lingkungan Desa Tambaksari. (Dwihantoro et al., 2023) dengan tema pengabdian Digitalisasi Kesenian Njanen: Strategi Pelestarian Kebudayaan Melalui Platform Sosial Media. (Paramita et al., 2023) dengan tema pengabdian Optimalisasi Produksi Konten Kreatif Media Sosial sebagai Sarana Promosi Kampung Adat Segunung Carangwulung Jombang. (Febrianti et al., 2023) dengan tema pengabdian Penerapan Sosial Media Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Telur Asin Pak Dapin di Desa Kutagandok. (Febriani & Handayani, 2023) dengan tema pengabdian Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Wahas Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. (Syarifudin et al., 2023) dengan tema pengabdian Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi. (Astuti et al., 2023) dengan tema pengabdian Optimization of Social Media as Media Promotion of Historical Tourist Destination in Surabaya.

Permasalahan Mitra Dari latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan mitra diantaranya, a). Kurangnya literasi dan pemahaman terkait manajemen keuangan pribadi maupun lingkup organisasi dilingkungan remaja dan pengurus karang taruna desa wangun harja. b). Kurangnya strategi dan cara dalam pengelolaan keuangan pada remaja dan pengurus karang taruna desa wangun harja. c). Kurangnya pengelolaan media sosial pada karang taruna wangun harja dalam menyikapi perkembangan digitalisasi. d). Kurangnya penguatan terkait the power of media social pada organisasi karang taruna desa wangun harja.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berlokasi di Karang Taruna Wangun Harja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dan kegiatan pelaksanaan bertempat di kantor Desa Wangun Harja. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada remaja dan pengurus karang taruna desa wangun harja beserta perangkat dan jajarannya yang telah diundang secara resmi oleh ketua karang taruna desa wangun harja desa yang menargetkan peserta pengabdian kurang lebih 30 peserta. Tahapan Kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga tahap pelaksanaan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Berikut adalah tahapan yang akan dilaksanakan:

- 1) Tahapan Persiapan, dalam tahapan awal ini ada dua mekanisme yang dilakukan:
 - a. Survei Mitra, dalam mekanisme ini pelaksana kegiatan melakukan silaturahmi ketempat ketua karang taruna desa wangun harja dengan tujuan meminta ijin dan kesediaan dalam pelaksanaan kegiatan di karang taruna desa wangun harja.
 - b. Survei Kebutuhan, Pada mekanisme ini pelaksana kegiatan melakukan dialog kepada ketua karang taruna desa wangun harja beserta jajaran terkait apa permasalahan dan kebutuhan yang

diperlukan dengan memaparkan beberapa pilihan tema pengabdian dan menghasilkan kesepakatan tema yang akan disampaikan pada acara pelaksanaan pengabdian.

2) Tahapan Pelaksanaan

Ada beberapa tahapan dalam tahapan ini, yang pertama registrasi peserta kegiatan, dimana akan dilaksanakan sebelum acara dimulai untuk arsip mitra dan pihak pelaksana kegiatan PKM. Yang kedua adalah sambutan dan pengenalan dari pihak peserta kegiatan dan penyelenggara kegiatan serta doa Bersama. Yang ketiga adalah sambutan ketua karang taruna desa wangun harja dan ketua team pelaksana. Yang keempat mekanisme pemaparan *rundown* acara yang akan disampaikan oleh moderator team pelaksana. Yang kelima pemaparan materi dan praktek oleh team pelaksana pada setiap materi yang disampaikan. Yang keenam evaluasi dan kesimpulan serta penutupan kegiatan oleh ketua karang taruna desa wangun harja dan ketua pelaksana. Yang ketujuh doa Bersama dan penyerahan cenderamata oleh ketua pelaksana kepada ketua karang taruna desa wangun harja.

3) Tahapan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara intensif oleh tim pelaksana pengabdian disetiap tahapan-tahapan rencana kegiatan agar dapat berjalan dengan maksimal. Evaluasi dilaksanakan seiring dengan tahapan-tahapan kegiatan agar setiap terjadi kendala tim pelaksana dapat menyelesaikan dengan efektif, tidak hanya itu, monitoring juga dilakukan terhadap kebutuhan lanjutan atau tambahan dari peserta pengabdian dan ketua karang taruna agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang dapat memuaskan kedua belah pihak.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terlaksana pada 06 Mei 2023 bertempat di aula kantor desa wangun harja, cikarang utara, kabupaten Bekasi, kegiatan dihadiri oleh remaja desa wangun harja serta pengurus karang taruna desa wangun harja beserta jajarannya. Pelaksanaan kegiatan keseluruhan diikuti oleh dosen-dosen dari Universitas Pelita Bangsa lebih dari satu fakultas, kerjasama dan kolaborasi antara pihak penyelenggara dan mitra akan terus terjalin dan ditingkatkan dalam berbagai aspek permasalahan dan kebutuhan karang taruna desa wangun harja selaku mitra, berikut berbagai hasil dari kegiatan yang telah terlaksana pada kegiatan ini,

(a)

(b)

Gambar 2. Sambutan dan Pembukaan Kegiatan, (a) Ketua Karang Taruna, (b) ketua Pelaksana PKM

Pada tahapan awal merupakan perkenalan antara kedua belah pihak, yaitu tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan jajaran Karang Taruna Desa Wangun Harja selaku peserta kegiatan. Penyampaian tujuan kegiatan ini oleh ketua pelaksana PKM, serta sambutan dan pembukaan kegiatan oleh ketua Karang Taruna Desa Wangun Harja.

Gambar 3. Materi Pengelola Keuangan Pribadi

Pada tahapan ini tim pelaksana kegiatan menyampaikan dasar dari manajemen keuangan pribadi, dari latar belakang sebelum kegiatan para peserta hampir 80 persen belum mengerti dan memahami bagaimana mengelola keuangan pribadi yang produktif dimasa sekarang, melihat hampir keseluruhan peserta kegiatan merupakan generasi milenial dan gen z. Manfaat, dan pentingnya pemahaman bagaimana pengelolaan keuangan pribadi harus ditanamkan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang positif dan produktif. Pada kesempatan ini peserta mulai memahami pentingnya kesadaran pengelolaan keuangan dari diri sendiri kemudian mereka paham arah atau manfaat dari seni pengelolaan keuangan pribadi ini. Kurangnya pemahaman manajemen keuangan ini ternyata didasari oleh faktor internal seperti keluarga, mereka bukan tidak mampu pengelola keuangan pribadi sampai menjadi barang produktif dimasa depan melainkan karena

faktor ekonomi keluarga yang mengharuskan pengeluaran lebih besar dari pendapatan, serta lingkungan eksternal seperti pertemanan yang tidak sehat yang mengharuskan mereka mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Hasil yang didapat wawasan para peserta menjadi terbuka luas atas dasar kesadaran masa depan yang harus mereka perhatikan dan bertanggung jawabkan.

Gambar 4. Materi Pengelolaan keuangan Pribadi Lanjutan

Pada tahapan ini masih terkait pengelolaan keuangan pribadi yang harus dipahami dan dimiliki oleh para peserta kegiatan, hasil-hasil positif bagaimana terlaksananya pengelolaan keuangan secara efektif disajikan dengan studi kasus dan contoh-contoh tokoh besar di Indonesia yang sukses dalam ilmu keuangan ini sehingga memotivasi para peserta yang keseluruhan adalah anak muda generasi milenial dan gen z yang rata-rata masih tidak terfokus pada tujuan yang akan dicapai atau rencana yang akan diraih. Pada tahapan ini para peserta ditekannya agar terbuka wawasan dalam berinvestasi pada instrument investasi yang lagi trend pada saat ini, seperti, reksa dana, saham, obligasi ritel, serta instrument investasi yang riil seperti investasi property, tanah, sawah, hewan ternak dan lain-lain, sehingga mindset para peserta terbuka untuk arah jangka Panjang bagi kehidupan yang layak dan mandiri. Hasil yang terlealisasi para peserta menjadi melek berinvestasi dari hasil yang mereka dapat dari pekerjaan, bukan hanya buat kebutuhan hidup, gaya hidup, serta poya-poya tidak jelas, melainkan harus dimulai dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung, baik itu di instrument insvestasi non riil ataupun investasi yang riil sesuai yang mereka kehendaki.

(a)

(b)

Gambar 5. Materi Pengelolaan Media Sosial Organisasi, (a) Materi Awal, (b) Materi Lanjutan

Pada tahapan ini peserta kegiatan diberikan penguatan terkait dampak positif dan negative dari sosial media, baik penggunaan secara pribadi maupun penggunaan media sosial organisasi. Media sosial pada zaman digitalisasi saat ini sangat berperan penting bagi image individu maupun brand sebuah Lembaga atau organisasi. Pada tahapan ini berfokus bagaimana mengelola media sosial pribadi secara bijak, baik buat usaha maupun image personal, kemudian pengelolaan media sosial bagi organisasi yang baik dan efektif, serta memilih dan mengukur media sosial mana yang cocok bagi sebuah organisasi dan dapat memfalsilitasi keseluruhan media informasi bagi organisasi. Pengelolaan media sosial dalam organisasi sangat diperlukan, mengingat semua aktivitas masyarakat di seluruh dunia sudah menggunakan jejaring internet dan media sosial, seperti berbelanja kebutuhan sehari-hari, belanja keinginan, dan banyak lagi aktivitas masyarakat yang sudah serba online. Brand atau image sebuah organisasi akan lebih familiar dengan peningkatan penggunaan media sosial, fenome ini didasarkan hampir semua kalangan memiliki dan menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan dan pembenahan media sosial karang taruna dilakukan pada kegiatan ini dengan menimbang dan mengevaluasi media sosial apa yang cocok dan tidak perlu digunakan lagi, sehingga penggunaannya lebih efektif. Diharapkan hasil pada kegiatan ini penggunaan media sosial khususnya pada karang taruna jadi lebih baik dan menjadi contoh bagi organisasi lingkungan masyarakat lain dalam menggunakan dan memanfaatkan media sosial.

(a)

(b)

Gambar 6. Penyerahan Cendera Mata dan Foto Bersama, (a) Penyerahan Cenderamata Kepada Mitra, (b) Foto Bersama Tim Pelaksana dan Mitra

Sesi terakhir pada kegiatan ini ditutup dengan pemberian cenderamata oleh tim pelaksana kepada mitra Karang Taruna Desa Wangun Harja, serta sesi foto bersama. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi bersama antara tim pelaksana dan mitra, dengan kesepakatan bersama memperbaiki yang kurang, dan mempertahankan atau meningkatkan yang sudah baik, serta jalinan mitra berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada analisis situasi, serta solusi yang diberikan tim pengabdian kepada masyarakat kepada mitra mendapatkan hasil dengan simpulan bahwa pada tahap pertama rata-rata anak muda serta anggota tarung taruna wangun harja literasi keuangan pribadinya kurang, sehingga mereka tidak mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif dan efisien, sehingga usaha dari pekerjaan mereka tidak menimbulkan hasil, hanya untuk memenuhi gaya hidup, faktor yang paling mempengaruhi adalah tingkat pendidikan yang rata-rata tidak menempuh di bangku kuliah. Penggunaan media sosial bagi anak muda dan karang taruna kurang efektif, bagi anak muda atau generasi milenial dan gen z lebih dipergunakan untuk story life dan untuk karang taruna sendiri tidak aktif dalam media sosial yang harusnya diperlukan pada jaman serta digitalisasi saat ini. Hasil dari kegiatan ini para anak muda dan anggota karang taruna desa wangun harja diberi penguatan dasar bagaimana mengelola keuangan yang baik dan efektif agar membuahkan hasil yang bermanfaat untuk jangka pendek dan jangka Panjang, seperti bagaimana menyusun pengeluaran, pemasukan, safety cash, dana investasi, dan instrument investasi yang cocok bagi anak muda, sehingga peserta kegiatan mampu mengevaluasi kesalahan pengaturan keuangan mereka dan mulai memperbaikinya untuk masa muda yang produktif dan mandiri. Penggunaan media sosial pada karang taruna diperluas dan di aktifkan dari segi kebutuhan masyarakat dan karang taruna, seperti pembenahan dan pengelolaan media Instagram, facebook, whatsapp, dan telegram yang difungsikan untuk perluasan informasi secara digital dan branding untuk karang taruna agar lebih terlihat oleh masyarakat pada lingkungannya, serta aktivitas dan kegiatan dapat diarsifkan secara umum dan sebagai media informasi setiap periode kepemimpinan.

PUSTAKA

- Alyusi, S. D. (2019). *Media sosial: Interaksi, identitas dan modal sosial*. Prenada Media.
- Anggoro, A. D., Susanto, H., Arifin, R., Nugroho, O. C., Purwati, E., & Ridho, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Publikasi Dalam Promosi Potensi Desa Di Ponorogo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4385>
- Apriani, E., Latif, A., & Hidayah, Z. Z. (2022). Literasi Investasi Digital pada Pasar Modal Indonesia di Lingkungan Desa Tambaksari. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 127–133. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.129>
- Astuti, P. A. A., Athallariq, M. I., Febbyani, A. W., Islamiyah, J. S., Nurfiansyah, D., & Putra, T. S. O. (2023). Optimization of Social Media as Media Promotion of Historical Tourist Destination in Surabaya. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 23–35. <https://doi.org/10.55381.v2i1.85>
- Bastian, I. (2021). *Manajemen Keuangan Publik*. Penerbit Andi.
- Dian Prajarini, S. T. (2020). *Media Sosial Periklanan-Instagram*. Deepublish.
- Dwihantoro, P., Susanti, D., Sukmasetya, P., & Faizah, R. (2023). Digitalisasi Kesenian Njanen: Strategi Pelestarian Kebudayaan Melalui Platform Sosial Media. *Madaniya*, 4(1), 156–164. <https://doi.org/10.53696/27214834.363>

Febriani, T. R., & Handayani, N. (2023). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA WAHAS KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2).

Febrianti, M., Arfania, M., & Frianto, D. (2023). PENERAPAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN UMKM TELUR ASIN PAK DAPIN DI DESA KUTAGANDOK. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 4354–4366.

Keown, & et al. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh Jilid 1*. Indeks.

Paramita, F. B. A. C., Ayuningrum, N. G., Putra, R. B. A., & Amadea, A. (2023). Optimalisasi Produksi Konten Kreatif Media Sosial sebagai Sarana Promosi Kampung Adat Segunung Carangwulung Jombang. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v2i1.1903>

Puspita, D., Anggraeni, L., Ardiansyah, A., Rahmatullah, D., Asid-Qi, M., & Asrori, K. (2023). Sosialisasi Strategi Pemasaran Produk Melalui Media Sosial bagi Pelaku UMKM. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1(1), 7–10.

Syarifudin, S., Nurfatimah, S. N., & Wiharno, H. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(01), 34–40. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.7389>

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

3%

2

prospectpublishing.id

Internet Source

2%

3

jurnal.pknstan.ac.id

Internet Source

1%

4

jmi-upiypk.org

Internet Source

1%

5

madaniya.pustaka.my.id

Internet Source

1%

6

journal.ubpkarawang.ac.id

Internet Source

1%

7

prin.or.id

Internet Source

1%

8

ejournal.mandalanursa.org

Internet Source

1%

9

journal.uniku.ac.id

Internet Source

1%

10 Submitted to University of Oklahoma Health Science Center <1 %
Student Paper

11 mail.ijair.id <1 %
Internet Source

12 jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <1 %
Internet Source

13 Nurhadiyanti Nurhadiyanti. "Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Peraturan Desa Resun Pesisir Kecamatan Lingga Utara Kabupaten Lingga", Tanah Pilih, 2022 <1 %
Publication

14 digilib.stiesia.ac.id <1 %
Internet Source

15 www.journal.stieamkop.ac.id <1 %
Internet Source

16 bircu-journal.com <1 %
Internet Source

17 ejournal.uhn.ac.id <1 %
Internet Source

18 www.scribd.com <1 %
Internet Source

19 123dok.com <1 %
Internet Source

jurnalsecurity.com

20

Internet Source

<1 %

21

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

22

Muhammad Sulthan, Septiawan Ardiputra.
"KOMUNIKASI PENYULUHAN PARIWISATA
MENUJU DESA WISATA PAMBOBORANG",
Community Development Journal : Jurnal
Pengabdian Masyarakat, 2022

Publication

<1 %

23

Saptaningsih Sumarmi, Suryo Wisnu
Wicaksono, Dindo Wahyu Prakoso, Dwi
Alrasta Lutfionesti, Koko Endra Saputra,
Candra Dwi Putra. "PEMANFATAN MEDIA
SOSIAL UNTUK DIGITAL MARKETING
KERAJINAN VINIL DI DUSUN CODE,
TRIENGGO KABUPATEN BANTUL, DIY", Jurnal
Terapan Abdimas, 2021

Publication

<1 %

24

apri-nelsen.blogspot.com

Internet Source

<1 %

25

ayomadrasah.web.id

Internet Source

<1 %

26

irfan.id

Internet Source

<1 %

27

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

28

library.sspu.edu.ua

Internet Source

<1 %

29

Prida Ariani Ambar Astuti, Muhammad Iqbal Athallariq, Alifia Widya Febbyani, Jihan Shohwatul Islamiyah et al. "Optimization of Social Media as Media Promotion of Historial Tourist Destination in Surabaya", Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7